



































Top Three Things - Indonesia

Fokus Inggris. Pasar keuangan Inggris terus berfluktuasi menyusul dampak dari pengumuman anggaran pemerintah yang relatif kontroversial baru-baru ini. Ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga darurat oleh Bank of England (BoE) guna menjaga stabilitas sentimen terhadap nilai tukar, belum terealisasi. Pernyataan Gubernur BoE, Andrew Bailey, bahwa BoE akan meningkatkan suku bunga “sebanyak yang diperlukan” dinilai belum efektif.

Pelemahan sentimen. Dampak fluktuasi dari pasar Inggris turut membebani sentimen global. Dari AS misalnya, indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 1% dan 0,6%. Pasar *US Treasuries* turut tertekan, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang meningkat menuju level 3,92%, level tertinggi sejak April 2010. Dolar AS diperdagangkan mayoritas menguat.

Menjaga stabilitas. Bank Indonesia menyatakan bahwa bank sentral telah melakukan intervensi di pasar untuk memastikan kecukupan pasokan valas dan mencegah pelemahan rupiah yang berlebihan. Kepada pers, Direktur eksekutif pengelolaan moneter menyatakan bahwa saat ini BI telah melakukan intervensi di pasar spot antar bank dan domestik NDF, menambahkan bahwa depresiasi mata uang juga terjadi pada mata uang Asia lainnya, dan bahwa pelemahan rupiah relatif dapat dikendalikan.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3655.0	-1.0	-6.3	-9.9	-18.0	-23.3
Euro Stoxx 50		3342.6	-0.2	-4.5	-7.2	-19.8	-22.2
Nikkei		26431.6	-2.7	-4.1	-7.7	-12.6	-8.2
MSCI EM		888.6	-1.9	-6.1	-11.7	-29.9	-27.9
JCI		7127.5	-0.7	-0.9	-0.1	16.4	8.3
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.34	-2	36	93	404	359
5Y US Treasury		4.19	-2	42	96	318	290
10Y US Treasury		3.92	-3	33	86	241	239
5Y Indonesia		6.87	0	24	30.7	173	180
10Y Indonesia		7.35	0	18	30.5	117	99
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.63	-1	6	63	350	342
6M LIBOR		4.20	2	8	64	405	386
1M JIBOR		4.78	3	51	71	123	123
3M JIBOR		4.89	5	52	73	114	114
6M JIBOR		5.04	9	57	74	113	113
12M JIBOR		5.22	17	65	75	114	114
Currencies			% change				
DX		114.10	-0.2	3.3	4.7	21.9	19.0
EURUSD		0.9609	0.2	-3.5	-3.7	-17.7	-15.3
USDJPY		144.75	0.3	-0.4	-3.9	-23.1	-20.3
GBPUSD		1.0689	0.6	-5.5	-8.2	-21.5	-20.5
AUDUSD		0.6456	0.3	-3.2	-6.2	-11.1	-10.8
USDIDR		15128	-0.6	-1.0	-2.0	-5.8	-5.8
EURIDR		14652	0.1	2.0	1.0	13.8	10.1
JPYIDR		105.18	0.1	-0.7	2.9	22.2	17.8
SGDIDR		10552	0.1	0.6	1.0	-0.2	0.1
Commodities			% change				
WTI		76.71	0.0	-8.6	-17.0	12.0	9.0
Brent		84.06	-2.4	-8.6	-15.1	19.1	13.9
Gold		1622	0.4	-2.2	-6.2	-6.9	-11.0
Copper		7341.5	-1.2	-5.3	-10.0	-21.3	-24.5
Nickel		22064	-5.4	-10.2	0.0	14.5	7.6
Palm Oil		3481	-1.2	-6.4	-17.1	-25.7	-33.3
Implied Volatility			% change				
VIX		32.26	7.8	25.2	26.2	81.7	87.3
1M US T-bill Vol		137.28	11.9	14.8	24.9	162.8	99.2
Global FX Vol		12.06	7.0	12.9	20.6	93.1	73.9

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

27 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.